

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ORIFLAME yang terletak di Jln. Ahmad Yani No: Pekanbaru Kav. VI No. 2L – 2M, Oriflame adalah perusahaan kosmetika yang menyediakan produk-produk kosmetika, beserta jajaran lini produknya.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah dimulai dari bulan mei 2014 sampai dengan selesai

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data yang terdiri :

a) Data Primer

Yaitu data dan informasi yang penulis kumpulkan secara langsung dari hasil wawancara atau interview dengan responden serta data-data lain yang diperoleh dari objek penelitian seperti konsumen produk kosmetika ORIFLAME selanjutnya data primer dilengkapi dari pengisian kuesioner.

b) Data Sekunder

Yaitu data dan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Djarwanto (2006), Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah konsumen yang membeli produk kosmetika ORIFLAME di Pekanbaru sebanyak 169.192 orang.

3.3.2 Sampel

Djarwanto, dkk (2006) mengemukakan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya). Adapun cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive sample*, yaitu memilih sampel dengan ciri-ciri tertentu (Umar, 2008:42). Jadi berdasarkan hal tersebut, maka pengambilan sampel dengan syarat responden merupakan penduduk kota Pekanbaru, dan membeli produk Oriflame.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan pendekatan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini

N = 169.192

e = 10 %

$$n = \frac{169.192}{1 + 169.192 \times 0,1^2}$$

$$= \frac{169.192}{1691,93}$$

$n = 99,99$ dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara:

a) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, majalah-majalah, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh data.

b) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan suatu observasi langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dari sampel yang bersangkutan dengan meneliti variabel-variabelnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan pihak perusahaan yang berwenang dalam bidang yang berhubungan masalah yang dibahas, sehingga data yang diperoleh memadai untuk dianalisis.

b. Kuesioner

Penulis mengajukan pertanyaan mengenai profit responden, penilaian responden dan minat beli konsumen dalam bentuk kuesioner yang disebarakan konsumen di ORIFLAME cabang Pekanbaru secara acak (*Random Sampling*).

Adapun bentuk penilaian jawaban dari kuesioner tersebut menggunakan pembobotan dengan *Skala Likert* sebagai berikut:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Kurang Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

3.5 Analisis Data

Untuk menentukan batasan-batasan kebenaran serta ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Untuk mengetahui reabilitas suatu koesioner yang merupakan indikator dan variabel penelitian, maka diperlukan uji reabiliras dan validitas (Tjiptono,2005:22).Untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari penerapan instrument, maka diperlukan uji validitas dan reabilitas.

3.5.1 Validitas (*Test of Validity*)

Uji validitas data yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas selain untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Uji validitas tersebut dimaksud untuk melihat konsistensi variabel independen dengan apa yang diukur, selain itu untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti sehingga menunjukkan dengan sebenarnya objek yang akan diukur. (Ghozali, 2005: 45)

3.5.2 Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Intrumen yang reliable adalah instrument yang dugunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

3.5.3 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalis. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalis.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2), maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS.

3.6.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen(X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F

sebelum membandingkan nilai F , harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $- n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.6.2 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.6.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.